PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MTS WIHDATUL ULUM PARANGLOE KABUPATEN GOWA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH

MASITA
105191100218

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H / 2022 M

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Masita**, NIM. 105 19 11002 18 yang berjudul **"Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Peserta Didik melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs. Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa."** telah diujikan pada hari Senin, 10 Muharram 1444 H./08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Muharram 1444 H.
08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd.	(.....)
Anggota	: Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd.	(.....)
	: Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A.	(.....)
Pembimbing II	: Nurhidaya M., S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : Masita
NIM : 105 19 11002 18
Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Peserta Didik melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs. Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Rusli, S. Ag., M. Ag. (.....)
2. Dr. Muhammad Ali Bakri, S. Sos., M. Pd. (.....)
3. Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd. (.....)
4. Sitti Satriani IS., S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Mts Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa

Nama : Masita

NIM : 105191100218

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Zulkaidah 1443 H
21 Juni 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Abd Rahman Bahtiar, S.Ag., M.A	**Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I**
NIDN.0904047202	NIDN.0915098603

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Masita. 105191100218. *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa*. Dibimbing oleh Abd Rahman Bahtiar dan Nurhidaya M.

Tujuan penelitian ini : 1.Untuk mengetahui karaker siswa di MTs Wihdatul Ulum, 2. Untuk mengetahui model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di MTs Wihdatul Ulum, dan 3.Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru mata pelajaran akidah akhlak dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab dimasa pandemi Covid-19 di MTs Wihdatul Ulum.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, objek penelitian yaitu Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dan Siswa. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa *pertama*, karakter siswa secara umum cukup baik, akan tetapi dalam pengontrolan proses belajar pada masa pandemi Covid-19 kurang maksimal di karenakan banyak dari siswa yang kurang mengikuti dan memperhatikan pembelajaran tersebut.. *Kedua*, model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada masa pandemi Covid-19 mengacu pada 3 poin yaitu model pembiasaan, model keteladanan, dan model hadiah dan hukuman. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, faktor pendukung yaitu, orang tua, guru, dapat belajar dimana saja dengan menggunakan ponsel, hemat biaya ke sekolah,sedangkan faktor penghambat yaitu, akses internet terbatas, terkendala dengan kouta, dan kurangnya penguasaan teknologi informasi.

Kata Kunci : **Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, Pandemi Covid-19.**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillahirabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam setiap helanafas atas kehadirat dan junjungan Allah SWT. Bingkisan salam dan shalawat tercurah kepada kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiadak sukses tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan material. Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimah kasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Musu dan ibunda Naugi beserta keluarga yang tiada henti-hentinya mendo'akan, memberi dorongan dan mengantarkan penulis hingga seperti sekarang dengan penuh kasih sayang, do'a, kesabaran, keikhlasan, motivasi, dan perjuangan hidup. Terima kasih do'a, motivasi dan bantuannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Abdul Fattah, M. Th.I. selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Terimahkasih kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Abd Rahman Bahtiar, S,Ag., M.A dan Ibu Nurhidaya M, S.Pd.I., M.Pd.I. yang telah tulus meluangkan waktunya memberikan bimbingan, pengarahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat tersusun sebagaimana mestinya.
7. Segenap Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, beserta para staff yang telah membina serta berbagi ilmu kepada penulis.
8. Terimahkasih kepada sahabat saya Sisterlillah, Nurul Afifa, Indhi Fatihah Sari, dan Herlindawati yang selalu membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir ucapan terimakasih kepada teman seperjuangan angkatan 2018, dan kepada teman-teman sekelas Asyraf Mumtaz yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang turut membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua agar kita selalu berada pada jalan yang benar. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin ya rabbal aalamiin.*

Makassar, 16 Juni 2022

Masita
105191100218

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... **iii**

BERITA ACARA MUNAQASYAH ..... **iv**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **v**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN TEORITIS **8**

A. Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab 8
   1. Pengertian Karakter 8
   2. Pengertian Disiplin 9
   3. Pengertian Tanggung Jawab 11
   4. Manfaat Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Masa Depan 12
B. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah 13
   1. Pengertian Akidah Akhlak 13
   2. Fungsi Dan Tujuan Akidah Akhlak 16
   3. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah 17
C. Pandemi Covid-19 18
   1. Pengertian Covid-19 18
   2. Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam 21
   3. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran 25

BAB III METODE PENELITIAN 27

A. Desain Penelitian 27
   1. Jenis Penelitian 27
   2. Pendekatan Penelitian 27
B. Lokasi dan Objek Penelitian 28
C. Fokus Penelitian 28
D. Deskripsi Fokus Penelitian 28
E. Sumber Data 30
F. Instrumen Penelitian 30
G. Teknik Pengumpulan Data 32
H. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 35

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 35
B. Karakter Siswa Di MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa 42
C. Model Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa 44
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Di Masa Pandemi Covid-19 47

BAB V PENUTUP 50

A. Kesimpulan 50
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 52

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 55

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sarana Dan Prasarana..... 38

Tabel 2 Keadaan Guru MTs Wihdatul Ulum..... 39

Tabel 3 Keadaan Siswa MTs Wihdatul Ulum..... 40

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah dan diluar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu berperan dalam berbagai lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan merupakan pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, informal, dan formal yang berlangsung sepanjang hayat yang bertujuan untuk mengoptimalkan pertimbangan kemampuan individu, sehingga dikemudian hari dapat memainkan peran kehidupan secara wajar, sebagaimana diatur dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, Undang-undang tersebut menyatakan :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."[1]

Dari pengertian tersebut, pendidikan memiliki tujuan yang luhur. Keluhuran tujuan ini harus tercermin dalam potensi yang digali, sikap, moral dan perilaku peserta didiksebagai subjek pendidikan. Pendidikan yang membangun

[1] Mardenis, *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rangka Pengembangan Kepribadian Bangsa,* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), h.3.

nilai moral atau karakter dikalangan siswa selalu mendapat perhatian. Pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah merupakan wadah yang sangat penting untuk mempersiapkan sejak dini bagi generasi penerus bangsa untuk menjadi pemimpin masa depan.

Melihat jumlah kasus Covid-19 yang terus meningkat, pemerintah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Salah satunya pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosisal Berskala Besar) di beberapa daerah yang diduga terpapar Covid-19. Beberapa pemerintah daerah telah memutuskan untuk menerapan kebijakan siswa dan mulai menerapkan metode pembelajaran online. Kebijakan pemerintah tersebut mulai berlaku pada Senin, 16 Maret 2020, di beberapa provinsi di Indonesia dan diikuti oleh beberapa provinsi lainnya. Di Sulawesi Selatan, kebijakan tersebut mulai berlaku pada 30 Maret 2020 berdasarkan surat edaran Gubernur Sulawesi Selatan terkait perpanjangan masa belajar di rumah bagi satuan pendidikan SMA/MA, SMP/MTs. SD/MI dan SLB Negeri dan Swasta di Sulawesi Selatan. Namun, Pemprov Sulsel telah memberikan kelonggaran kepada sekolah-sekolah yang berada di zona hijau untuk menangani kasus Covid-19 dan sekolah-sekolah terpencil yang waktu belajarnya hanya 3 jam per minggu jarang masuk kewilayah tersebut untuk tatap muka langsung.

Pandemi Covid-19 telah mengubah model pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online. Oleh karena itu, sekolah perlu

membiasakan diri menggunakan media online. Namun penerapan teknologi tidak mudah dan banyak kendala dalama penerapan metode pembelajaran online, seperti kurangnya penguasaan guru dan siswa terhadap teknologi informasi, sarana dan prasaran ayang kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan anggaran yang belum berkembang.

Hal ini tentu bukan hal yang mudah bagi semua elemen pendidikan, terutama orang tua. Sebelum pandemi Covid-19, orang tua tidak punya banyak waktu untuk mendidk anak-anaknya. Namun, sebelum pandemi Covid-19 guru memainkan peran penting dalam mengajarkan disiplin dan tanggung jawab di sekolah. Namun keadaan telah berubah sekarang, orang tua lebih banyak menghabiskan waktu di rumah, sehingga mereka memiliki lebih banyak waktu untuk membimbing anak-anak mereka, sehingga ada lebih banyak kedekatan emosional dari pada sebelumnya. Dengan cara ini, orang tua dapat mendidik anaknya untuk tetap disiplin dalam menjalankan tugasnya dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Orang tua adalah orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan moral dan pendidikan ank-anaknya sejak lahir hingga tumbuh kembang. Karena rumah adalah sekolah pertama anak sebelum terpapar pendidikan di tempat lain. Selain itu, orang tua berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anaknya, antara lain kebutuhan fisio-biometik (pengasuhan), kebutuhan emosial (asih), dan kebutuhan stimulasi mental proses belajar anak (penajaman) tugas dan tanggung

jawab orang tua meliputi segala sesuatu, baik didalam maupun di luar keluarga. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi pendidikan jasmani, rohani, pembinaan moral, dan intelektual, serta penguatan kerohanian anak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kualitas suatu Negara tergantung pada keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya. Dalam hal ini, orang tua juga di rumah berkewajiban untuk selalu berperilaku baik, sopan, santun, menghargai orang lain, dan selalu bersikap jujur, disiplin dan bertanggung jawab.

Dalam konsep islam, pelaksanaan pendidikan karakter dalam membentuk nilai-nilai moral yang baik, etika, sopan santun, tanggung jawab, jujur dan yang lainnya sudah tertera dalam Surah al-Ahzab(33):21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا

Terjemahnya:

> ”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”[2]

Ayat ini berisi perintah untuk selalu berbuat baik dalam berperilaku seperti yang dicontohkan Rasulullah, misalnya dengan mencontohkan membiasakan berbuat baik, bertindak atau berperilaku mulai dari belajar makan, tidur, berbicara atau bertutur kata yang

[2] Kementrian Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pusat Mandiri, 2018).h.420.

baik, berpakaian yang sopan, menghormati orang tua dan yang lebih tua, dan sebagainya seperti contoh yang dilakukan Rasulullah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, dapat informasi tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada masa pandemi. Jika dilihat dari kondisi peserta didiknya belum maksimal dalam melaksanakan pembelajaran, mereka kurang memahami materi yang di berikan oleh guru, berbeda dengan pembelajaran tatap muka.

Mengenai hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang "Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis dapat mengungkapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakter peserta didik di MTs Wihdatul Ulum?
2. Bagaimana model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di MTs Wihdatul Ulum?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak pada pembelajaran pada masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana karakter peserta didik di MTs Wihdatul Ulum.
2. Untuk mengetahui bagaimana model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui mata pelajaran akidah akhlak pada masa pandemiovid-19 di MTsWihdatul Ulum.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak pada pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

D. ManfaatPenelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikantambahan wawasan secara teoritik mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui mata pelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum.

2. Manfaat Praktis

Sebagai pedoman bagi guru Akidah Akhlak, peneliti, dan pihak yang berkepentingan dalam melaksanakan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui mata pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum.

a. Bagi peneliti

Menambahkan wawasan peneliti mengenai penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 untuk dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku baik.

b. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam menanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19. Serta memberikan manfaat dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dihadapi oleh pendidik pada umumnya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab

1. Pengertian Karakter

Karakter adalah nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan tindakan berdasarkan norma-norma agama, hukum tata krama, budaya dan adat istiadat.[3]

> Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani "charassein" yang berarti mengukir. Secara linguistik karakter memiliki beberapa pengertian diantaranya karakter mengacu pada serangkaian sikap (attitudes), peri laku (behaviours), motivasi (motivations), dan keterampilan, cara berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik keluarga, masyarakat atau bangsa.[4]

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakter adalah suatu perilaku manusia, sifat manusia, yang melekat pada diri seseorang sejak lahir yang membedakan dirinya dengan orang lain.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional, niali-nilai luhur sebagai landasan karakter bangsa yang dimiliki oleh setiap suku di Indonesia yaitu:

a. Religious
b. Jujur
c. Toleransi
d. Disiplin

---

[3] Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidemensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.84.

[4]Mawardi, A., Nurhidaya, M., Ulviani, M., & Alamsyah, A. (2020). *Inovasi Pendidikan Karakter di Era Milenium Melalui Strategi The Nine Golden Habitsdi SMP Unismuh Makassar*. Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 12(2), 206-223.

e. Kerja keras
f. Kreatif
g. Mandiri
h. Demokratis
i. Rasa ingin tahu
j. Semangat kebangsaan
k. Cinta tanah air
l. Menghargai prestasi
m. Bersahabat/komunikatif
n. Cinta damai
o. Gemar membaca
p. Peduli lingkungan
q. Peduli sosial
r. Tanggung jawab.[5]

Jadi penanaman nilai-nilai karakter ialah upaya guru dalam menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik berdasarkan pemahaman tentang berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi para peserta. Mendidik peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Pengertian Disiplin

Secara etimologis disiplin berasal dari latin *disciplina* yang berarti aturan-aturan, kaidah-kaidah, asas-asas, patokan-patokan, dan peri kelakuan.[6] Jadi,

[5] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005).h.102.
[6]Gregoruis Hariyanto, *Kamus Latin Bahasa Indonesia*, (Postulla Stella Maris Malang, 2011).h.253.

disiplin adalah suatu tindakan yang ditunjukkan dengan perilaku disiplin dan menaati berbagai berbagai peraturan dan perundang-undangan.

Menurut Kemendiknas indikator nilai disiplin adalah sebagai berikut:

a. Membiasakan hadir tepat waktu
b. Membiasakan mematuhi aturan
c. Menggunakan pakaian sesuai dengan ketentuan.[7]

Hal ini senada dengan ungkapan Jamal Ma'ruf bahwa dimensi dari disiplin ialah:

a. Disiplin waktu
b. Disiplin menegakkan aturan
c. Disiplin sikap
d. Disiplin beribadah.[8]

Jadi dapat disimpulkan bahawa disiplin adalah suatu kondisi dan terbentukmelalui proses perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, untuk menjalankan aturan waktu, sikap, dan disiplin yang baik dalam menjalankan ibadah.

Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter dispilin siswa adalah:

a. Faktor insting, seperangkat sifat yang dibawa manusia sejak lahir. Psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berkerja sebagai penggerak motivator yang mendorong lahirnya perilaku.
b. Faktor adat/kebiasaan, setiap tindakan atau perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, tidur, dan berolahraga.
c. Faktor keturunan, secara langsung atau tidak langsung keturunan sangat mempengaruhi watak atau sikap seseorang.
d. Faktor lingkungan, suatu yang melengkapi tubuh makhluk hidup dan apa yang mengelilinginya.[9]

---

[7] Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 2010).h.26.

[8] Jamal Ma'ruf, *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif Dan Inovatif*, (Yogyakarta:Diva Press, 2003).h.94.

3. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kewajiban untuk melakukan dan menyelesaikan tugas (ditugasnya oleh seseorang, atau dibuat oleh janji sendiri atau keadaan) yang harus dipenuhi seseorang, dan memiliki konsekuensi hukuman atas kegagalan.[10] Jadi, tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, dan Negara Tuhan Yang Maha Esa.

Tanggung jawab timbul karena telah diberi wewenang, seperti wewenang tanggung jawab memberikan hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan guru untuk menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi pada setiap siswa, adalah sebagai berikut:

a. Memulai dari tugas sederhana.
b. Menebus kesalahan.
c. Segala sesuatu mempunyai konsekuensi.
d. Sering berdiskusi tentang pentingnya tanggung jawab.[11]

Tanggung jawab adalah wajib dalam perbuatan tindakan. Dalam dunia pendidikan, anak juga memiliki tanggung jawab untuk belajar, karena itu sangat penting bagi anak untuk memiliki rasa tanggung jawab dalam belajar. Namun hasil dari keputusan tersebut, anak harus siap menanggung resiko karena merupakan kewajiban bagi anak agar menjadi pribadi yang lebih baik, dan juga dijelaskan dalam surah al-Mudatsir ayat 38.

---

[9] Agus Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020).h.37.

[10] Muhammad Yaumi, *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar Dan Implementasi*, (Jakarta: Kencana, 2012).h.114

[11] *Ibid*, H.84.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَة

Terjemahnya:

” Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.” [12]

Tanggung jawab adalah sikap perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannyan sebagaimana mestinya, terhadap dirinyasendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan. Dengan memberikan tugas kepada anak, maka anak memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas tersebut, karena jika anak tidak melaksanakan tugas tersebut maka anak harus siap dengan resikonya. Disini anak diajarkan untuk mengemban dalam tanggung jawab dalam perilaku belajar, kewajiban yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.[13]

4. Manfaat Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Masa Depan

Manfaat dari karakter disiplin dan tanggung jawab di masa depan adalah:

a. Tumbuhnya kepekaan, anak tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan halus dan juga percaya pada orang lain.
b. Tumbuhnya kepedulian, dengan kedisiplinan juga akan menjadikan anak menjadi terintegrasi, selain mampun bertanggung jawab, dapat menyelesaikan masalah dengan baik, cepat, dan juga mudah.
c. Mengerjakan keteraturan, seorang anak juga akan dapat memiliki pola hidup yang teratur dan mampu mengatur waktunya dengan baik.
d. Menumbuhkan ketenangan.
e. Rasa percaya diri tumbuh, sikap ini berkembang ketika anak diberikan kepercayaan untuk melakukan suatu pekerjaan yang dapat dilakukannya sendiri.

---

[12] Kementrian Agama, *Op.Cit*,.h.576.

[13] Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2014).h.19.

f. Tumbuhnya kemandirian, dengan belajar mandiri anak dapat diandalkan sehingga dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.
g. Menumbuhkan keakraban, dengan kemampuan beradaptasi yang berkelanjutan, anak juga akan lebih cepat akrab dengan orang lain dan bersikap ramah kepada orang lain.
h. Membantu perkembangan otak.
i. Membantu anak yang sulit dan menumbuhkan sikap yang patuh.[14]

Jadi manfaat disiplin dan tanggung jawab pada masa depan yaitu dapat menjadikan seseorang lebih peka, peduli, mandiri, percaya diri. Menjadi orang yang disiplin dapat membuat seseorang lebih fokus dalam hidupnya dan menjadi seseorang yang lebih bertanggung jawab.

B. Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah

1. Pengertian Akidah Akhlak

Akidah akahlak merupakan bentuk masdar berasal dari kata *aqada, ya'kidu, 'aqadan, aqidatan*yang berarti simpulan atau ikatan, sangkutan, perjanjian,dan kokoh. Akidah adalah hukum yang tidak menerimah keraguan di dalamnya bagi yang meyakininya. Iman dalam agama adalah keyakinan tanpa tindakan, seperti keyakinan akan adanya Allah dan diutusnya. Akidah menurut istilah adalah hal-hal yang harus dibenarkan oleh hati dan jiwanya, sehingga menjadi keyakinan yang kokoh dan tidak ada keraguan padanya. Jika ilmu tidak mencapai keimanan yang kuat, maka tidak bisa disebut akidah. Disebut akidah karena manusia mengikatkan hatinya kepada Allah Swt.[15]

Jadi akidah adalah apa yang diyakini seseorang. Akidah adalah perbuatan hati, keyakinan hati dan pembenaran terhadap sesuatu. Akidah merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang muslimberdasarkan ajaran islam yang bersumber dari al quran dan hadis. Islam mengajarkan umatnya untuk memiliki iman yang

---

[14] https://pendidikan.co.id/disiplin-pengertiantujuan-manfaat-macam-dan-contohnya/(04 Oktober 2021).

[15] Nur Hidayat, *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Ombak, 2015), h.24-25.

kokoh, beriman dengan sepenuh hati, dan tidak boleh ada keraguan sedikitpun. Orang yang beriman kuat akan tentram karena memiliki pedoman hidup yang jelas.

> Akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti budi pekerti, pergaulan, tingkah laku, atau tabiat. Diambil dari kata *khalaqa* yang artinya menciptakan. Berasal dari kata *khaliq* yang berarti pencipta, *makhluq* yang berarti diciptakan, dan *khalq* yang berarticinta. Dari terminilogi moralitas bukan hanya aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya bahkan dengan alam semesta.[16]
>
> Berikut ini adalah pengertian akhlak dari beberapa tokoh:
>
> a. Al Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa bersih yang menunculkan berbagai jenis perbuatan dengan mudah tanpa perlu pertimbangan dan perenungan terlebuh dahulu.
> b. Ibnu Miskawaih mendefenisikan akhlak bahwa suatu kondisi dalam jiwa yang mendorong untuk berbuat sesuatu tanpa melalui pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.[17]
>
> Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat atau watak yang tetanam dalam jiwa seseorang aktivitas atau tidakan akan dengan mudah dilakukan tanpa pemikiran sebelumnya. Karakter seseorang tercemin dalam semua aktivitas hidupnya.

Sebagaimana dapat dipahami dari uraian di atas, pembelajaran akidah akhlak adalah usaha sadar dalam suat proses terencana untuk menanamkan keyakinan atau akidah yang teguh menurut agama islam yang dapat ditunjukkan

---

[16] Dewi Prasasi Suryawati, *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Negeri Semanu Gunung Kidul,* Jurnal Pendidikan Madrasah, 2016, h.313.

[17] Mohammad Muchlis Solichin, *Akhlak & Tasawuf Dalam Wacana Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah,* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), h.4.

dengan makhluk hidup dengan mengamalkan amal saleh kepada Allah SWT dan sesama dalam hidupnya yaitu manusia dan alam.

Kajian akidah akhlak merupakan mata pelajaran penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan alam, baik seacara vertical maupun horizontal. Dalam pembelajaran seperti ini, dibutuhkan satu generasi untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang direncanakan. Dalam konteks ini, peran guru sangat penting, tetapi juga membutuhkan kerja sama dengan siswa, belajar bersama, dan menjaga kesadaran diri dalam pengetahuan yang membangun moral yang baik.

Secara umum mata pelajaran akidah akhlak mengarah pada pemahaman dan penghayatan terkadang kandungan yang terkandung dalam akidah akhlak, seperti adab, perilaku baik dan buruk, pergaulan antar sesama,yang diharapakan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari siswa. Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran dalam klaster (rumpun) Penndidikan Agama Islam (PAI), yang menganut makna pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan terhadap ajaran islam sebagai pedoman atau pedoman bagi peserta didik untuk menjalani kehidupan di sekolah maupun di lingkungan sekitarnya.[18]

[18] Sufiani, *Efektifitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Menajemen Kelas*, Jurnal Al-Ta'dib 2017,H.135.

2. Fungsi Dan Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

a. Fungsi Pembelajaran Akidaah Akhlak

Fungsi pembelajaran akidah akhlak menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 adalah:

1. Menanamkan akidah akhlak pemberian pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan dan pengalaman siswa, tentang akidah islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus mengembangkan keimanan, ketakwaan, dan keimanan kepada Allah Swt.
2. Mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan terhindar dari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan bermasyarakat.[19]

Jadi fungsi pembelajaran akidah akhlak adalah menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa yang diwujudkan dalam akhlak terpuji melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman siswa tentang akidah akhlak sehingga menjadi manusia muslim yang berakhlak baik.

b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Memberikan siswa pengetahuan dan apresiasi terhadap apa yang harus ditanamkan dalam pikiran (keyakinan) untuk meninternanalisasikan nilai-nilai yang baik dalam akhlak dan perilaku.

---

[19] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang *Standar Kompotensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah*, h.50.

2. Memberikan ilmu dan penghayatan serta pengalaman berdasarkan kemauan yang kuat terhadap akhlak yang terpuji untuk menjauhi segala perbuatan yang buruk.

Jadi tujuan utama pembelajaran akidah akhlak ialah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Tujuan akhlak adalah menanam tumbuhkan rasa keimanan yang kuat, menanam kembangkan kebiasaan dalam melakukan ibadah, amal shaleh, dan akhlak mulia. Menumbuh kembangkan semangat untuk mengolah dan sekitarnya sebagai anugerah Allah Swt .[20]

3. Materi Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Iman Kepada Rasul-Rasul Allah Swt

Kata Rasul berasal dari kata *arsala* yang artinya mengutus. Artinya setelah diangkat menjadi Rasul. Dia berkewajiban menyampaikan wahyu atau berita dari Allah. Sedangkan menurut istilah, Rasul adalah laki-laki yang diberi wahyu dan

Iman kepada Rasul berarti meyakini kepada Allah telah mengutus Rasul-Nya untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia.

b. Mukjizat Dan Kejadia Luar Biasa

Dalam bahasa berarti sesuatu yang melemahkan atau gagal. Ada dua macam mukjizat yaitu mukjizat *kauniyah* (mukjizat terbatas).Yaitu mukjizat yang terlihat, ditangkap oleh panca indera. Misalnya tongkat jalan Nabi Musa bisa diubah menjadi ular, Nabi Muhammad bisa memindahkan pohon besar tanpa menyentuhnya, dan keajaiban aqliyah (keajaiban tanpa batas) adalah keajaiban

[20] Zuhairini, Dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014),h.94.

yang bisa ditangkap dan dipahami oleh pikiran. Misalnya, Al-Qur'an dapat dipahami oleh pikiran manusia, baik dari segi makna, bahasa, kata, dll.

c. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji adalah setiap perilaku baik yang sesuai dengan norma yang berlaku (norma agama, hukum, dan adat) yang dilakukan seseorang kepada orang lain untuk menjamin berlangsungnya kehidupan yang baik diantara mereka.

d. Akhlak Tercela

Akhlak memalukan atau akhlak mazmumah adalah segala perbuatan terhadap orang lain yang melanggar norma yang berlaku. Norma tersebut meliputi norma agama, adat istiadat, dan hukum negara.

Jadi dapat dilihat bahwa aqidah dan keutamaan sangat erat hubungannya karena aqidah atau keyakinan dan keutamaan ada di dalam hati.Maka tidak salah jika di tingkat Madrasah Tsanawiyah kedua ranah kebahasaan ini masih dijadikan satu mata pelajaran, yaitu aqidah akhlak. Selain itu, mata pelajaran aqidah akhlak mengacu pada mata kuliah yang membicarakan tentang keyakinan iman dan nilai perbuatan baik dan buruk, yang menjanjikan untuk mengembangkan keyakinan yang tidak bercampur dengan keraguan dan yang tindakannya dapat dikendalikan oleh ajaran agama.

C. Pandemi Covid-19

1. Pengertian Covid-19

pandemi Covid-19 adalah peristiwa penyebaran penyakit coronavirus 2019 atau disingkat Covid-19 ke seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh jenis baru coronavirus yang disebut SARS-C0V. Wabah Covid-19 pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

> sejak 11 Maret 2020 hingga 23 April 2020, dengan lebih dari 19 kasus. Covid19.dari 2.000.000 kasus *Covid-19*.[21]
> *Covid-19*merupakan virus yang merupakan virus RNA strain tunggal positif yang menginfeksi saluran pernafasan. Penekanan diagnosis dimulai dari gejala umum berupa demam, batuk, sulit bernafas hingga adanya kontak erat dengan Negara-negara yang sudah terinfeksi. Pengambilan swab tenggorokan dan saluran nafas menjadi dasar penekanan diagnosis *coronavirus disease.*[22]

Oleh karena itu, berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 merupakan virus yang menyerang saluran pernapasan, dimulai dengan gejala umum seperti demam, batuk, dan sesak napas, serta penyebaran virus ini sangat cepat dalam penularannya dengan melalui komunikasi antar sesama.

Pandemi Covid-19 merupakan tragedi yang mendukakan seluruh masyarakat. Semua segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tidak terkecuali pendidikan. Setiap aspek kehidupan di bumi telah terganngu, tidak terkecuali pendidikan. Banyak Negara telah memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, dan universitas termasuk Indonesia. Krisis datang sangat tiba-tiba, dan pemerintah di seluruh dunia termasuk Indonesia, harus membuat keputusan yang menyakitkan untuk menutup sekolah untuk mengurangi keterpaparan pasif dan menyelamatkan nyawa, dan sekolah harus tetap terbuka untuk mendukung pekerjaan yang menjaga kelanjutan ekonomi.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Selain itu, banyak siswa yang beranggapan bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat

---

[21] Yuliana, *Corona Virus Disease (C0vid-19),* Wellness Amd Healthy Magazine 2020, h.191.

[22]*Ibid*, h.192.

menyenangkan, mereka dapat saling berinteraksi. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial. Sekolah secara keseluruhan merupakan media interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, dan kasih sayang mereka. Namun kini aktivitas yang bernama sekolah tersebut terhenti mendadak akibat adanya gangguan *Covid-19*.

Kementrian pendidikan dibawa kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, menggemakan semangat peningkatan produktivitas siswa bagi siswa untuk meningkatkan kesempatan kerja setelah lulus dari sekolah. Namun, dengan merebaknya wabah Covid-19 secara tiba-tiba, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak *varians*masalah yang menghambat terlaksananya efektifitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi Oleh Guru dan Siswa
   Keterbatasa guru dan siswa menguasai teknologi informasi, melihat belum lengkapnya pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dikalangan guru Indonesia. Pembatasan teknologi informasi mereka membatasi pengguaan media online. Hal yang sama juga trjadi pada siswa yang berada dalam kondisi yang hampir sama dengan guru dalam memahami penggunaan teknologi.
2. Sarana dan PrasaranaYang Belum Memadai
   Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di Indonesia dimana guru masih dalam kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan. Kesejahteraan guru dan siswa yang membatasi mereka untuk tidak sepenuhnya terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dalam bencana Covid-19 ini.
3. Akses Internet Terbatas
   Jaringan internet yang memang belum merata di pelosak tanah air.. Tidak semua lembaga pendidikan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, dapat menikmati internet.
4. Penyediaan Anggaran yang Tidak Siap

> Biaya juga menjadi kendala, karena aspek kejahteraan guru dan siswa masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunkan kouta internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, jelas mereka tidak sanggup membelinya. Ada dilema dalam pemanfaatan media online, ketika menteri pendidikan mendorong produktivitas untuk maju, tetapi di sisi lain, keterampilan dan kemampuan keuangan guru dan siswa tidak berkembang kearah yang sama. Negara pun belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan biaya yang dimaksud.[23]

Berdasarkan metode diatas disimpulkan bahwa keterbatasa guru dan siswa dalam menguasai teknologi informasi saat ini terukti, dan banyak guru di Indonesia yang belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi. Akibatnya, penggunaan teknologi oleh guru sangat terbatasa dalam penguunaan pembelajaran online. Hal yang sama juga terjadi pada siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru yang kurang memahami penggunaan teknologi. Dengan teknologi e-learning, peralatan pendukung teknis jelas mahal, dan membuat guru dan siswa khawatir dengan keuangan mereka untuk menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang dibutuhkan oleh bencana Covid-19.

2. Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah

Sejarah islam menceritakan banyak cobaan yang dirasakan oleh orang-orang yang mendahuluinya, sejak Nabi Muhammad diutus sebagai seorang Rasul dan di masa-masa berikutnya. Banyaknya berbagai ujian tersebut ,tidak lain untuk umat islam semakin bertaqwa dan meningkatkan keimanan. Kata waba' dan tha'un sering muncul sepanjang sejarah, dan penyakit menular ini dapat membynuh

[23] http://amoito-konoweselatan.id/desa/upload/dokumen/Dampak-Covid.pdf diakses (15 November 2021).

banyak orang di suatu daerah. Wabah itu berulang kali kepada manusia, yang membunuh banyak nyawa manusia.[24]

Pada zaman Nabi Muhammad Saw dan sesudahnya telah terjadi suatu wabah yang dinamakan dengan *tha'un*. Sebagian ulama mendefenisikan *tha'un* sebagai *wabah*. Namun, sebagian dari mereka membedakan antara *tha'un* dan *wabah*. Dapat disimpulan bahwa *tha'un* adalah *wabah* yang tidak semua *wabah* adalah *tha'un*. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian *wabah* lebih luas dari pada *tha'un*. sedabgakan *wabah* adalah penyakit yang penyebarannya sangat cepat, *tha'un* memiliki arti yang lebih spesifik, yaitu sejenis bisul dan penyakit yang membengkak dengan rasa sakit yang luar biasa, terasa panas, dan berwarna merah, hijau, berubah menjadi hitam, dan menghasilkan suara keras yang menyakitkan, detak jantung yang cepat, dan muntah, mengeluarkan cairan dari ketiak, tangan, jari-jari, dan seluruh tubuh.[25]

Pada sejarah islam terdapat lima peristiwa wabah tha'un yang paling dikenal serta banyak memakan korban yakni pertama ialah *tha'un syirawiyah* yang terjadi di masa Nabi Muhammad masih hidup. Kedua, ialah *tha'un 'amwas* yang terjadi saat zaman kekhalifaan Umar bin Khattab. Ketiga, ialah *tha'un jarif*. Keempat, ialah *tha'un fatayat*, dinamai *tha'un fatayat* sebab kebanyakan yang

---

[24] M.R. Ridho, *Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam Dan Relevansinya Dengan Covid-19*. JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam, 2020).h.24.

[25]Tiar Anwar Bactiar, *Jas Merah*(Editor: Yogyakarta:Pro-U Media 2018).

meninggal adalah kaum pemudi. Kelima, *tha'un al-Asyraf*, dinamakan demikian sebab dominan korbannya merupakan orang-orang yang mempunyai kedudukan tinggi.[26]

Kebijakan pemerintah diberbagai Negara dengan memberlakukan sistem lockdown, sosial distancing, karantina wilayah, dan isoalasi tampaknya tepat untuk diberlakukan untuk menangani pandemi Covid-19. Sebagaimana hadis riwayat Bukhari.

إِذَاسَمِعْتُمْ بِهِ بِأَرْضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Artinya:

> "Jika kamu mendengar suatu wabah disuatu daerah maka janganlah kamu mendatanginya dan jika wabah itu menimpah daerahmu maka janganlah kamu keluar darinya."[27]

Maksud dari hadist diatas ialah dengan tidak mendatangi sebuah wilayah yang terpapar suatu wabah. Begitu pula dengan penduduk yang bermukim pada suatu wilayah yang terjadi sebuah wabah, yaitu dengan tidak keluar dari daerahnya. Sebab akan menyebabkan penularan yang akan mengakibatkan meluasnya pandemi.

Dalam penanganan penyebaran mata rantai pandemi Covid-19 maka dapat di relevansikan sebagai cara penanganan pandemi pada

---

[26] M.R. Ridho, *op.cit.*, h.24.

[27] Muhammad Al-Bukhari Bin Ismail, *Shahih Al-Bukhari*, (Damaskus-Beiru: Dar Ibnu Katsir, 2002).

saat ini sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah WHO dan berbagai lembaga yaitu dengan cara:

a. Lockdown

Lockdown diartikan sebagai solusi utama dalam menangani Covid-19 saat ini. Setelah istilah tersebut dimiliki arti karantina wilayah, yaitu kebijakan karantina terhadap suatu wilayah atau wilayah tertentu untuk mencegah pergerakan orang, baik yang masuk maupun keluar dari wilayah tersebut, untuk tujuan tertentu atau mendesak.[28] Jadi dapat disimpulkan bahwa lockdown adalah situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat dan menutup akses area keluar masuk.

b. Physical Distancing

Physical distancing menjadi pilihan penanganan pandemi Covid-19 yang lebih ringan dari lockdown dan tidak lebih ketat yakni, menjaga jarak antara manusia dan menghindari tempat keramaian. Melalui tempat keramaian inilah Covid-19 mudah menular. Sehingga dapat disimpulkan bahwa physical distancing merupakan membatasi jarak atau menjaga jarak fisik antar manusia dan juga dapat mengurangi mata rantai penularan Covid-19.[29]

---

[28] Juaningsih, el al. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia*, SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar'i, 2020.h.6.

[29] CCN Indonesia, *Malaysia Dibuka Kembali Setelah 3Bulan Lockdown Corona*, www.ccnindonesia.com.Retrievedfrom https://m.ccnindonesia.com/internasional/20200610152852/malaysia-dibuka-kembali-setelah-3-bulan-lockdown-corona.

3. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran

Penyebaran Covid-19 di Indonesia menyebabkan pendidikan dari tingkat bawah sampai perguruan tinggi dipindahkan di rumah masing-masing, atau disebut daring. Kebijakan pendidikan ini ditetapkan sebagai penerapan *sosial distancing* dan *physical distancing* sehingga muncul istilah "belajar dari rumah" dan "bekerja dari rumah" .

Kegiatan pembelajaran menggunakan sistem online sebagai solusi untuk aktivitas pembelajaran langsung dalam kelas. Meski tidak seefektif tatap muka di kelas, tetapi cara ini paling efektif di masa pandemi. Pembelajaran seperti ini biasa disebut dengan sistem online, dimana pengajar serta peserta didik belajar melalui media berupa audio, video, chat, dan spftware lainnya.

Akibat dari pandemi Covid-19, berbagai kebijakan dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah di Indonesia adalah dengan melakukan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan physical distancing, himbauan untuk menjaga jarak antar manusia, menjauhi kegiatan dari segala bentuk keramaian, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya ini ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan memutus rantai penyebaran pandemi Covid-19 yang sedang terjadi saat ini.

Permasalahan atau dampak pembelajaran memakai sistem daring yang dihadapi oleh siswa serta guru, seperti bahan ajar yang belum

diselesai kan oleh pengajar, maka guru mengganti dengan tugas lain. Hal ini sebagai keluhan bagi siswa sebab tugas yang diberikan pengajar lebih banyak. Konflik berikutnya berasal dari adanya sistem pembelajaran secara online ini ialah akses berita yang terkanda oleh frekuensi yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Peserta dudik terkadang tertinggal dengan informasi karena sinyal yang kurang memadai. Akibatnya, mereka terlambat mengumpulkan tugas yang diberi sang guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang diberikan kepada peserta didik, membentuk ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik memikirkan kembali, model dan metode pembelajaran yang akan digunakan, awalnya seorang gurutelah menyiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut.[30]

[30] Jurnal Pandemi Matdio S. at http//ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI (11 November 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitan yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kualitatif. Pelitian kualitatif artinya jenis penelitian yang temuannya tidak diperolah menggunakan prosedur statistik atau bentuk perhitungan lainnya. Melainkan menggunakan teori yang jelas serta luas sesuai dengan fakta yang terjadi.[31]

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang menggambarkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa secara mendalam dan komprehensif.

[31] Eko Sugiarto, *Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015).h.8.

B. Lokasi dan ObjekPenelitian

Lokasi penelitiandilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum dan objekpenelitianiniadalah guru Akidah Akhlak dan siswa Madrasah Tsanawiyah WihdatulUlum.

Peneliti memilih lokasi ini sebab sekolah ini merupakan sekolah unggulan yang dapat dijadikan ilustrasi untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian sehingga memudahkan dalam pendataan, pengumpulan informasi, dokumen yang dibutuhkan peneliti dan penulisan skripsi ini, serta mempermudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut.

C. FokusPenelitian

Adapun menjadi fokus penelitianyaitu:

1. Penanaman karakterdisiplin dan tanggungjawab.
2. Pembelajaranakidahakhlak pada masa pandemi Covid-19.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalah pahaman dan untuk menyamakan persepsi, maka terlebih dahulu penulis mengemukakan fokus deskripsi penelitian:

1. Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab yaitu mengajarkan kepada siswa terkait karakter yang baik, kepada sang pencipta, sesama manusia, kepada diri sendiri, dan kepada orang

lain agar menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik. Terkait disiplin agar siswa mempunyai sifat yang selalu disiplin akan segala hal yang ada adalah hidupnya, baik disiplin waktu, serta konsisten didalam berbagai hal. Tanggung jawab adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan bagi manusia bagi siswa tentunya juga harus bertanggung jawab ataskewajibannyasebagaisiswa, diantanyasepertimengerjakantugas yang diberikan. Penanamankarakterdisiplin dan tanggungsangatberkaitaneratdidalamnya. Penanaman adalah proses, cara, atau perbuatan menanam, menanami atau menambahkan. Penanaman yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara yang dilakukan sekolah dalam menanamkan karakter kepada siswa.

2. Pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19

Pembelajaran akidah akhlak dimasa pandemi Covid-19 sangat memberikan tantangan kepada pihak sekolah, siswa, guru, dan orang tua siswa. Disebabkan karena pada masa pandemi Covid-19 ini pembelajaran akidah akhlak tidak berjalan sebagaimana mestinya seperti ketika dilakukan pembelajaran secara tatap muka. Pada masa pembelajaran pandemi Covid-19 dibutuhkan adanya kerja sama antara pihak sekolah, guru, orang tua dan masyarakat demi berjalannya pembelajaran dimasa pandemi Covid-19.

Dari kedua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahawa penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 adalah agar siswa lebih

disiplin dan bertanggung jawab dalam bersikap, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Di bawah ini penulis menjelaskan maksud dari kedua jenis data tersebut.

1. Data primer

   Data primer adalahinformasi yang diperolehsecara langsungdaripelaku yang melihat serta terlibat langsung pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data primer adalah data yang diperolehlangsungdarisumberaslinya (tidakmelalui media perantara). Data primer disebutjuga dengan data orisinil atau data baru yang*up to date*. Untuk memperoleh data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung.

2. Data sekunder

   Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen.[32]

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ialah alat yang dipilih serta dipergunakan peneliti pads kegiatannya mengumpulkan informasi serta data sebagai

---

[32] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Madah University Press 2011). h.117.

akibatya menjadi pedoman yang sistematis serta mudah[33] atau tertulis tentang pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk memperoleh informasi. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pedoman Observasi

   Pedoman observasi artinya alat bantu berupa catatan tertulis serta melakukan pengamatan terhadap keadaan lokasi serta objek penelitian.

2. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara merupakan alat bantu yang sangat bermanfaat untuk menerima informasi mendalam tentang satu topik yang berasal dari narasumber. Sehingga dari pertanyaan tersebut peneliti menerima informasi dari narasumber. Dalam hal ini peneliti akan mewawancara ekslusif narasumbernya.

3. Catatan Dokumentasi

   Catatan dukumentasi artiny alat bantu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, surat kabar, dan dokumen lainnya. Dengan catatan dokumentasi peneliti dapat memperoleh berbagai macam sumber informasi.

[33] Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemrintah Swasta*, (Bandung: Alfabeta. 2004).h.137.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti agar dapat mengumpulkan data[34] dengan berbagai *setting* dan sumber.

1. Observasi

   Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi terstruktur dimana observasi terstruktur ialah observasi yang sudah didesain secara jelas serta sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan serta dimana melakukan observasi. Kemudian peneliti akan mengamati pendidik dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum tentang penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19.

2. Wawancara

   Wawancara artinya suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih, dengan melibatkan seseorang, dimana peneliti memberikan pertanyaan kepada orang lain sesuai dengan masalah yang di teliti yang, berdasarkan tujuan tertentu.[35]Wawancara ditujukan pada guru akidah akhlak dan siswa.

3. Dokumentasi

---

[34]*Ibid*, h.137.

[35] Imam Gusnawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).h.162.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sudah tersedia dalam dokumen catatan, yang fungsinya sebagai pelengkap dan penunjang data yang akan diperoleh melalui observasi dan wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengatur data, mencari serta menemukan data, serta memilahnya menjadi unit data yang dapat dikelola, dan menetapkan apa yang dapat dibagikan nanti dengan orang lain.[36] Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data ialah proses penelitian, penyederhanaan, serta pemusatan transformasi data yang akan timbul tertulis pada catatan di lapangan. Jadi peneliti memakai teknik ini, supaya peneliti bisa meringkas, memilih hal-hal yang menjadi fokus, serta penting untuk mencari tema dan pola.

2. Penyajian Data

   Penyajian data ialah suatu bentuk teks deskriptif dengan menggambarkan kumpulan informasi terstruktur yang

[36]Lexy J, Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).h.248.

memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan melakukan tindakan yang telah disederhanakan agar lebih mudah dipahami.[37] Jadi sesudah data direduksi, langkah selanjutnya ialah menampilkan data dengan melakukan deskripsi singkat, bagan, dan hubungan, antara kategori. Melalui penyajian, data akan terstruktur serta terorganisir sehingga mudah untuk dipahami.

3. Menarik kesimpulan

   Menarik kesimpulan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan tersebut dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Adapun penelitian ini sangat bervariasi untuk digunakan dan dihubungkan satu sama lain. Jadi verifikasi adalah puncak dari penarikan kesimpulan.

[37] Ibid,h.341.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umun Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah MTs Wihdatul Ulum Kabupaten Gowa

Pondok pesantren **"Wihdatul Ulum"** terletak di Desa Borisallo, setelah desa tersebut dimekarkan, kini berada pada Desa Bontokassi Kec. Parangloe Kab. Gowa. Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa, ialah salah satu pondok pesantren yang di bawah Yayasan Wakaf UMI Makassar, didirikan pada tanggal 7 Desember 1990.

Pemikiran pendirian pesantren ini dipelopori oleh sang tokoh masyarakat serta pemerintah setempat, kemudian dipercayakan kepada Universitas Muslim Indonesia, sebab pada saat itu Desa Borisallo sudah dijadikan sebagai Desa Binaan Universitas Muslim Indonesia.

Pada awal tahun 1990 pesantren ini dibangun, oleh pihak UMI memberi nama Pesantren "Silaturahmi UMI", sedangkan tokoh masyarakat memberikan nama Pesantren Nurul Islam Wal Iman. Setelah terjadi konvensi antara pihak UMI dengan tokoh masyarakat maka disepakati nama Pesantren "Wihdatul Ulum".

Kehadiran Pondok Pesantren **"Wihdatul Ulum"** merupakan tuntutan yang tidak bisa dihindari. Betapa tidak, sejak berdirinya terus mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Hal ini di buktikan dengan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya yang semakin besar dan didukung oleh pemerintah daerah setempat. Berbagai prestasi lomba telah diraih,

baik tingkat kabupaten, propinsi maupun tingkat nasional di bidang Ilmu Agama, Ilmu Umum dan Olahraga, serta alumni yang telah sukses di berbagai bidang pekerjaan.

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren ”Wihdatul Ulum” membina Madrasah Tsanawiyah (SLTP), kemudian disusul Madrasah Aliyah (SLTA).

2. Profil Satuan Lembaga Pendidikan

Nama Sekolah	: MTs. Wihdatul Ulum
NPSN	: 40319976
No. Statistik Madrasah	: 121273060045
Akreditasi	: C
Alamat	: Kampung kassi Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe, Kabupaten Gowa
Kepala Madrasah	: Hasmawati,S.S.,S.Pd.,M.Pd.
No Telpon/HP	: 085756207929
No SK Pendirian Sekolah	: Kd.21.02/1/PP.00/405.b/2009
SK Izin Operational	: AHU-AH.0108 - 697
Tgl SK Izin Operasional	: 10 Agustus 2011
Naungan	: Kementrian Agama
Luas Tanah	: 64,621 $M^{2,}$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Visi Dan Misi MTs Wihdatul Ulum

Visi :

Beramal ilmiah, berilmu amaliah dan berakhlakul karimah.

Misi :

1. Mengembangkan sikap religiusitas di dalam maupun di luar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, jujur, kreatif, dan bekerja keras.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih dan rapi.
4. Menyediakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
5. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan dan cinta damai.
6. Membudayakan zikir dan yasinan setiap malam jum'at.
7. Menerapkan di siplin dalam kegiatan sehari-hari.

4. Sarana dan Prasarana MTs Wihdatul Ulum

Untuk lebih menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan sarana dan prasarana sebagai hal yang sangat penting dan sebagai faktor pendukung dan penunjang dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meminimalisir faktor penghambat yang mungkin terjadi, namun sarana dan prasarana yang dimiliki belum terlalu lengkap dan memadai.

Adapun sarana dan prasarana di MTs Wihdatul Ulum Tahun Pelajaran 2022 sebagai berikut :

Tabel 1

Sarana dan Prasarana MTs Wihdatul Ulum[38]

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Bangunan Gedung Sekolah	1
2	Ruangan Kepala madrasah	1
3	Ruangan Pegawai Tata Usaha	1
4	Ruangan Guru	1
5	Kelas	6
6	Perpustakaan	1
7	Laboratorium komputer	1
8	Masjid	1
9	Lapangan Sekolah	2
10	Toilet	5
11	Koperasi santri	1
12	Pos piket	1

Sarana dan prasarana di atas dalam kondisi baik, cukup baik dan beberapa memerlukan rehabilitasi tambahan. Selain itu, beberapa alat peraga IPA juga dilengkapi untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Terdapat juga satu tempat sampah di setiap kelas untuk sampah organic dan non-organik.

[38] Sumber : Profil Sekolah MTs Wihdatul Ulum.

5. Keadaan Guru MTs Wihdatul Ulum

Guru ialah pendidik profesional yang mengabdikan diri untuk membimbing, mengajar, serta mendidik siswa dalam suatu ilmu pengetahuan kepada siswa dan melatih peserta didik untuk memahami ilmu yang dianjurkan dan mengevalusai siswa. Berikut jumlah tenaga pendidik di MTs Wihdatul Ulum.

Tabel 2

Keadaan Guru MTs Wihdatul Ulum[39]

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	NIRWANA,S.Pd.	IPS TERPADU
2	MASITA LESTARI,S.Pd.	IPA TERPADU
3	WAHYUNI,S.Pd.	Penjaskes
4	RIZKY RAHMAN,S.Pd.	Bahasa Inggris
5	ST.AISYAH,S.Pd.	Matematika
6	IRMAYANTI,S.E.	IPS TERPADU
7	IRMAWATI,S.S.	Bahasa Indonesia
8	Ir. NURHAENA TARAU	IPA TERPADU
9	ZAINUDDIN,S.Ag.	Bahasa Arab
10	SAU,S.Pd.I	Al-qur'an hadis & fiqih
11	RAHMI SYAHAB,S.Pd.I.	Aqidah Akhlak

[39] Sumber: Profil Sekolah MTs Wihdatul Ulum.

12	MUHAMMAD IQBAL,S.Pd.I.	SKI
13	BOHARI,S.Ag.	Bahasa Daerah
14	MUHAMMAD RUSTAM	PKN
15	AMRIADI	Tamrinul Khitabah

6. Keadaan Siswa MTs Wihdatul Ulum

Pada pendidikan formal siswa artinya objek atau sasaran primer atau utaman yang wajib di didik serta di bina, peserta didik tidak bisa di pisahkan oleh guru. Dimana guru menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya pada peserta didik, begitu pula peserta didik mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh guru. Dari data yang peneliti peroleh jumlah peserta didik MTs Wihdatul Ulum sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Tabel 3

Keadaan Siswa MTs Wihdatul Ulum

NO	KELAS	JUMLAH
1	VII A	21
2	VII B	17
3	VIII A	25
4	VIII B	19
5	IX A	18
6	IX B	16
TOTAL		116

7. Sruktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa

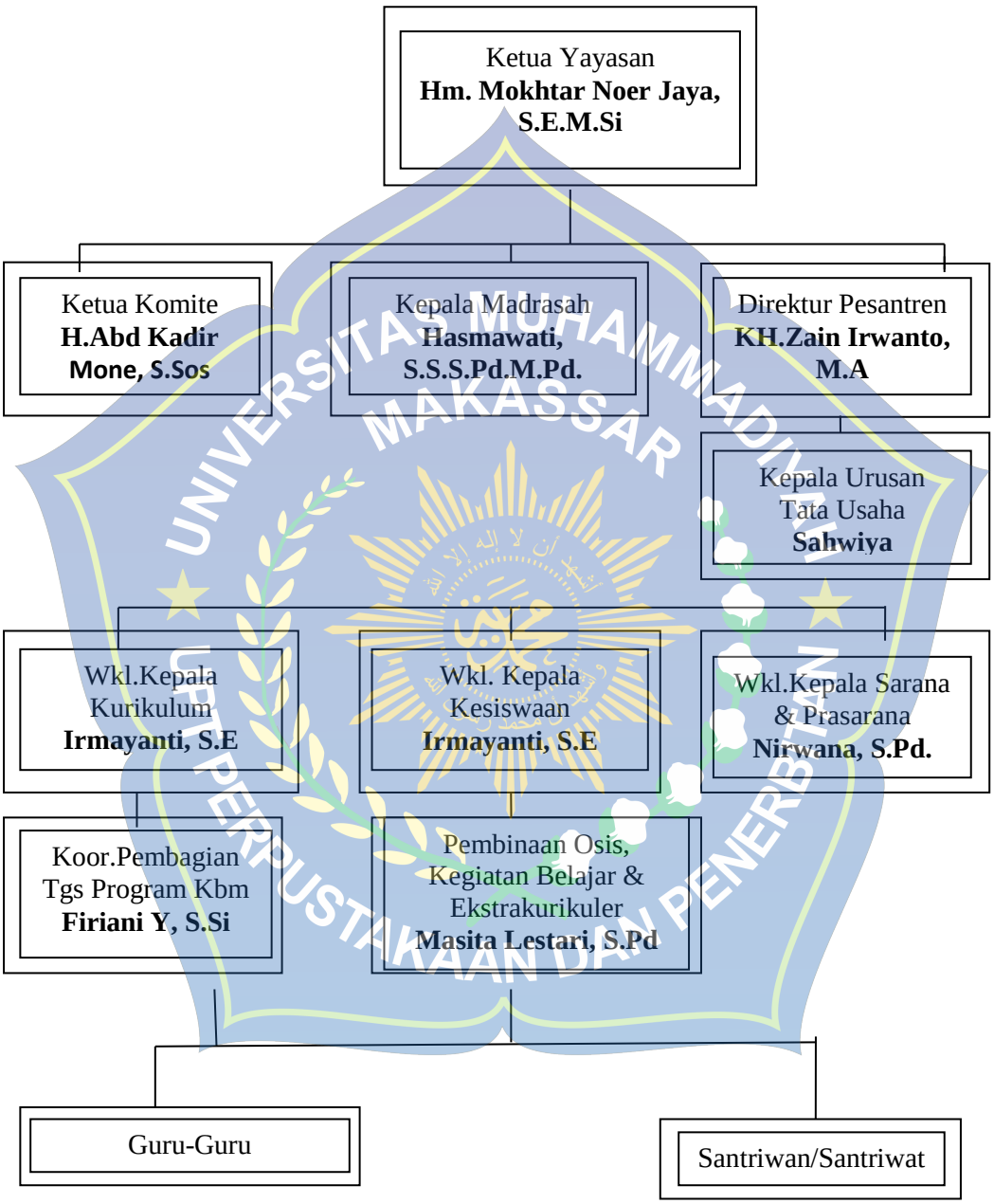

B. Karakter Peserta Didik Di MTs Wihdatul Ulum

Karakter ialah sikap manusia yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, antar manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pemiikiran, sikap, perasaan, serta tindakan manusia. Untuk mengetahui karakter siswa di MTs Wihdatul Ulum, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan, guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa :

> "Karakter siswa secara umum yaa Alhamdulillah, siswanya karakternya cukup baik. Akan tetapi dalam pengontrolan proses belajar pada masa pandemi covid -19 kurang baik dalam pembelajaran, sedikit banyak dari mereka yang memperhatikan pembelajaran.

Kemudian pene liti mewawancarai kepala sekolah MTs Wihdatul Ulum mengatakan bahwa :

> " Karakter Siswa di MTs Wihdatul Ulum, sedikit banyak dari guru yang kesulitan dalam pengontrolan peserta didik , dalam pembelajaran dimasa pandemi Covid-19. Di sebabkan karena situasi pembelajaran secara daring, banyak dari mereka yang tidak maksimal dalam pembelajaran."[40]

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti di atas, dapat dipahami bahwa karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum secara umum cukup baik, akan tetapi dalam pengontrolan proses belajar pada masa pandemi Covid-19 kurang maksimal di karenakan banyak dari siswa yang kurang mengikuti dan memperhatikan pembelajaran tersebut.

1. Cara menanamkan karakter kepada siswa

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membangun karakter dalam diri seseorang, khususnya pada anak-anak. Dimana sifat-sifat karakter yang melekat pada diri seseorang dalam berperilaku sehari-hari, dan juga

---

[40] Hasmawati,S.S.,S.Pd.,M.Pd., Kepala Sekolah MTs Wihdatul Ulum.

dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan keluarga. Untuk mengetahui bagaiaman cara menanamkan karakter pada siswa di MTs Wihdatul Ulum, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan informan, selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

> "cara menanamkan karakter pada siswa disekolah ini. Memberikan contoh yang baik untuk siswa, jujur dan terbuka, memberikan pesan-pesan yang dapat mengubah pola pikir untuk selalu berbuat kebajikan dan ibu juga sering memberikan motivasi-motivasi agar mereka selalu berbuat baik menjauhi segala larangannya dan menjalankan segala perintahnya itu yang selalu saya tekankan setiap kali pada siswa."[41]

Berdasarakan hasil wawancara peneliti diatas, dapat dipahami bahwa cara menanamkan karakter pada siswa disekolah MTs Wihdatul Ulum salah satunya guru terlebih dahulu memberikan contoh kepada siswanya, memberikan motivasi kepada siswa, serta menekankan pada sikap jujur menjauhi segala larangannya dan menjalankan segala perintahnya.

2. Karakter yang ditekankan pada siswa

Untuk mengetahui karakter apa saja yang ditekankan pada siswa di MTs Wihdatul Ulum, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan informan, selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

> " karakter yang ditekankan pada siswa sifat yang jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, mandiri, tidak suka bolos dalam pembelajaran, datang tepat waktu, serta saling menghargai, mengerjakan tugas, dll."[42]

Berdasarakan hasil wawancara peneliti diatas, dapat dipahami bahwa karakter yang ditekankan pada siswa disekolah MTs Wihdatul Ulum yakni jujur,

---

[41] Rahmi Syahbal, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Wihdatul Ulum, *Wawancara*, 11 Mei 2021.

[42] Rahmi Syahbal, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Wihdatul Ulum, *Wawancara*, 11 Mei 2021.

kreatif, mandiri, tidak bolos, datang tepat waktu serta saling menghargai antara sesama teman, dll.

3. Akidah akhlak menekankan pendidikan karakter

Untuk mengetahui apakah akidah akhlak menekankan pada pendidikan karakter pada siswa di MTs Wihdatul Ulum, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan informan, selaku guru Akidah Akhlak mengatakan bahwa:

> "iya dek, menekankankan pada pendidikan karakter. Akidah akhlak tidak hanya menekankan pada aspek intelektual saja tapi juga sangat ditekankan pada aspek karakter siswa. Karena pendidikan karakter sangat penting dan di perlukan apalagi di lingkungan sekolah, meskipun pendidikan karakter utamanya harus ditanamkan melalui dilingkungan keluarga."[43]
>
> " karaker yang kami tekankan kepada siswa yakni, sikap sopan, santun, saling menghargai, bertanggung jawab, jujur, dll."

Berdasarakan hasil wawancara peneliti diatas, dapat dipahami bahwa akidah akhlak menekankan pada pendidikan karakter. Seperti yang dikatakan bahwa akidah akhlak dimenekankan pada aspek intelektual saja tapi juga ditekankan pada aspek karakter. Karakter yang ditekankan pada siswa seperti, jujur, sopan, santun, saling menghargai, bertanggung jawab dll.

C. Model Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MTs Wihdatul Ulum

Dalam menanamkan disiplin dan tanggung jawab kepada siswa di MTs Wihdatul Ulum perlu adanya usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah utamanya pada guru dan kepala sekolah, agar suasana pembelajara tetap terjaga dengan baik

[43] Rahmi Syahbal, S.Pd.I, Guru Akidah Akhlak MTs Wihdatul Ulum, *Wawancara*, 13 Mei 2021.

serta dapat disiplin dan tanggung jawab. Untuk mengetahui model penanaman karakrter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 pada siswa di MTs Wihdatul Ulum, yaitu :

a. Model Pembiasaan

Model pembiasaan yang di lakukan di MTs Wihdatul Ulum yaitu dengan membiasakan siswa untuk selalu disiplin dan tanggung jawab dalam mengumpulkan tugas serta dalam keadaan tepat waktu dan patuh dengan tata tertib pembelajaran daring yang diberikan oleh guru. Pembiasaan ini yang dimaksud adalah siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu, siswa dapat mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas secara tepat waktu agar mereka membiasakan diri dan dapat bersikap disiplin dan tanggung jawab akan hak dan kewajiban menjadi siswa.

Strategi yang yang digunakan guru di MTs Wihdatul Ulum adalah strategi pembiasaan dalam bersikap disiplin dan tanggung jawab serta tepat waktu dengan langkah, guru memberikan tugas dan memberi batasan waktu dalam pengumpulan tugas, serta guru membuat list daftar nama siswa yang sudah mengumpulkan tugas dan secara langsung terlihat siapa saja siswa yang belum mengumpulkan tugas.

b. Model Keteladanan

Model keteladanan yang dilakukan di MTs Wihdatul Ulum adalah guru memberikan contoh yang baik kepada siswa siswa, secara tidak langsung siswa juga mengikuti. Dalam proses pembelajaran secara daring dilaksanakan di MTs Wihdatul Ulum guru mengajarkan sopan dan santun, karkter disiplin dan

tanggung jawab sebagai seorang siswa. Dengan sikap sopan dan santun guru menggunakan kata-kata yang baik pada saat penyampaian materi agar siswa mudah memahami dan mudah mencerna pelajaran yang di berikan.

Strategi yang digunakan guru dalam model ini adalah guru terlebih dahulu memberikan contoh yang baik, memperkenalkan siswa bagaimana menjadi siswa yang dapat bersikap sopan dan santun, disiplin dan bertanggung jawab.

c. Hadiah dan Hukuman

Pemberian hadiah dan hukuman yang dilakukan di MTs Wihdatul ulum adalah dalam artian siswa yang melakukan pembelajaran dengan bersungguh-sungguh dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka di berikan hadiah oleh guru. Sedangkan siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam belajar dan mengerjakan tugas maka diberikan hukuman oleh guru.

Strategi yang digunakan di MTs Wihdaul Ulum adalah dalam pemberian hadiah yang dimaksud adalah bukan hadiah secara langsung melainkan secara virtual atau online, siswa yang mengerjakan tugas dengan tepat waktu maka guru memberikan ucapan selamat kepada siswa, memberikan emoticon gambar jempol dan tepuk tangan serta memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar meskipun dalam keadaan daring *(online)*, sebaliknya jika siswa tidak dapat mengerjakan tugas dengan tepat maka siswa diberikan hukuman dalam artian hukuman tambahan dari tugas yang yang di berikan dan di nasehati serta di berikan motivasi agar siswa tidak mengulangi kembali serta selalu semangat dalam belajar.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Akidah Akhlak Pada Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19

Dari berbagai upaya guru MTs Wihdatul Ulum yang telah dilakukan dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada masa pandemi Covid-19, maka terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu :

a. Faktor Pendukung

1. Orang Tua

Orang tua dalam proses pembelajaran akidah akhlak menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran siswa pada masa pandemi Covid-19. Orang tua menjadi faktor penunjang yang utama dalam mengarahkan, membimbing dan mengontrol dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab pada masa pandemi Covid-19 khususnya pada pembelajaran daring *(dalam jaringan)*. Dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 siswa membutuhkan bimbingan dari orang tua. Dalam pembelajaran, orang tua dapat membimbing anaknya untuk mengerjakan tugas dengan tepat waktu, mengawasi anaknya dalam proses pembelajaran agar dapat disiplin dan dapat bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Jadi dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 orang tua lah yang sangat berperang penting dan berperang aktif dalam mengarahkan, membimbing serta mengontrol pembelajaran siswa agar selalu membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru meskipun dalam proses pembelajaran daring, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

2. Guru

Dalam pembelajara daring saat ini guru mengontrol dan mengarahkan anak lewat media, melaui pembelajaran online. Dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 orang tua dan guru bekerja sama agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar siswa tetap selau disiplin dalam megerjakan tugas dengan tepat waktu dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan. Serta memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu semangat belajar meskipun dalam keadaan online.

3. Belajar dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan ponsel.
4. Hemat biaya untuk ke sekolah.

b. Faktor Penghambat

1. Akses internet terbatas

Pada umumnya faktor ini yang menjadi penghambat dalam pembelajaran, karena jaringan internet yang belum merata di pelosok tanah air, sehingga menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran siswa. Berdasarkan hasil penelitian banyak dari siswa yang mengeluh akan jaringan, yang bisa membuat mereka terkendala dalam proses pembelajaran, sehingga banyak dari mereka yang tinggal di pegunungan yang susah akan akses internet. Dan untuk mendapatkan akses jaringan yang bagus maka mereka terpaksa turun gunung demi mendapatkan akses internet yang baik.

2. Terkendala dengan kouta.

Faktor ini menjadi penghambat bagi kalangan guru dan siswa. Berdasarkan hasil penelitan, baik guru maupun siswa mengeluh akan kouta di sebabkan kondisi ekonomi yang terus menerus pasang surut di masa pandemi.

3. Kurangnya penguasaan teknologi informasi.

Faktor ini menjadi penghambat bagi guru dan siswa yang kurang menguasai teknologi informasi. Berdasarkan hasil penelitan sedikit banyak dari mereka yang dapat memahami adapula yang kurang akan penguasaannya. Sebagian dari mereka mengeluh, bahkan salah satu siswa ketika belajar mereke meminta bantuan kepada keluarga untuk mengajari bagaimana cara penggunaan media tersebut.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di atas terkait penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 di sekolah MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa, penulis dapat menyimpulkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakter siswa di Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum secara umum cukup baik, akan tetapi dalam pengontrolan proses belajar pada masa pandemi Covid-19 kurang maksimal di karenakan banyak dari siswa yang kurang mengikuti dan memperhatikan pembelajaran tersebut.
2. Model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada masa pandemi Covid-19 mengacu pada 3 poin, yaitu model pembiasaan, model, keteladanan, serta model hadiah dan hukuman.
3. Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi Covid-19 ialah, orang tua dan guru, alat komunikasi *(hp)*,sedang faktor penghambat dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 yakni, terbatasnya penguasaan teknologi dan informasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, serta akses internet terbatas.

B. Saran

1. Untuk lembaga, dapat menjaga karakter disiplin serta tanggung jawab yang sudah ada serta dapat melakukannya dengan baik, sehingga siswa dapat memiliki pribadi yang lebih baik.
2. Untuk orang tua, dalam membimbing anak dengan sabar dan meningkatkan semangat agar anak bisa menjadi apa yang diharapkan oleh orang tua.
3. Untuk para pelajar, tetap semangat dalam menjalankan kewajiban menjadi lebih baik, selalu taat kepada orang tua, dengan belajar di masa pandemi Covid-19 dan jangan lupa untuk selalu bersyukur.
4. Untuk pandemi Covid-19, ini bisa segera berakhir agar anak-anak bisa terus belajar dengan normal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan al-karim.

Al-Bukhari Muhammad bin Ismail, 2002. *Shahih Al-Bukhari*. Damaskus-Beitura: Dar Ibnu Katsir.

Bactiat Tiar Anwar, 2018. *Jas Merah*. (Editor: Yoyakarta:Pro-U Media).

CCN Indonesia, *Malaysia Dibuka Kembali Setelah 3Bulan Lockdown Corona*, www.ccnindonesia.com.Retrievedfrom *https://m.ccnindonesia.com/internasional/20200610152852/malaysia-dibuka-kembali-setelah-3-bulan-lockdown-corona*.

Fitri Agus Zaenal, 2020. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika di Sekolah*. (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media).

Gusnawan Iman, 2017. Metode Penelitian Kualitatif Tori Dan Praktik. (Jakarta; Bumi Aksara).

Https://pendidikan.co.id/disiplin-pengertiantujuan-manfaat-macam-dan contohnya/ (13 November 2021). Pkl.14.30.

Hariyanto , Gregorius, 2011. Kamus Latin Bahasa Indonesia. (Postulla Stella Maris Malang).

Hidayat Nur, 2015. *Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. (Yogyakarta: Ombak).

Http://amoito-konoweselatan.id/desa/upload/dokumen/Dampak-Covid.pdf diakses (15 November 2021).

Haryanto dan Sumano, 2011. Pendidikan Karakter, Konsep Dan Implementasi. (Bandung Alfabeta Hamalik Ouemar.

Juaningsih, et.al. 2020. *Optimalisasi Kebijakan Pemerintah Dalam Penanggulangan Covid-19 Terhadap Masyarakat Indonesia.* SALAM (Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i).

Jurnal Pandemi Matdio S. at http//ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/JKI (11 November 2021).

Kementrian Agama RI, 2016. *Alquran Dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha)

Kementrian Pendidikan Nasional, 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa.* (Jakarta: Kemetrian Pendidikan Nasional).

Mardenis, 2018. *Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Rangka Pengembangan Kepribadian Bangsa*. (Depok: PT. Raja Grafindo Persada).

Muslich Mansur, 2011. *Pendidikana Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidemensional*. (Jakarta: Bumi Aksara).

Mawardi, A., Nurhidaya, M., Ulviani, M., & Alamsyah, A. 2020, *Inovasi Pendidikan Karakter di Era Milenium Melalui Strategi The Nine Golden Habitsdi SMP Unismuh Makassar.* (Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam, 12(2).)

Ma'ruf Jamal, 2003. *Tips Menjadi Guru Inspiratif Kreatif Dan Inovatif*. (Yogyakarta: Diva Press).

Mustari Muhammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. (Jakarta: Grafindo Persada).

Maleong, Lexy J, 2006. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Peraturan Menteri Republik Indonesia, Nomor 2 Tahun 2008 *tentang Standar Kompotensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.*

Ramayulis, 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta Kalam Mulia).

Ridho, M.R, 2020.*Wabah Penyakit Menular Dalam Sejarah Islam dan Relevansinya Dengan Covid-19.* JUSPI (Jurnal Sejarah Peradaban Islam).

Ridwan, 2004.Statistika Untuk Lembaga Dan Instansi Pemerintah Swasta. (Bandung Alfabeta).

Suryawati Dewi Prasasi, 2016. *Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di MTs Negeri Semanu Gunung Kidul*. (Junal Pendidikan Madrasah). Vol.1. No.2.

Solichin Muhammad Muchlis, 2017. *Akhlak & Tasawuf Dalam Wacan Kontemporer Upaya Sang Sufi Menuju Allah*. (Surabaya: Pena Salsabila).

Sufiani, 2017. *Efektivitas Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Manajemen Kelas*. (Jurnal Al-Ta'dib).

Sugiarto Eko, 2015. *Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media).

Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bidang Sosial*. (Yogyakarta; Gajah Madah University Press).

Yuliana. 2020. *Corona Virus Diseasa (C0vid-19)*. (Wellness and Healthy Magazine).

Yaumi Muhammad, 2012. *Pendidikan Karakter Landasan Pilar Dan Implementasi*. (Jakarta: Kencana).

Zuhairini, Dkk, 2014. *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajawali Pers)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Masita, Penulis lahir di Kampung kassi Desa BontokassiKecamatan Parangloe Kabupaten Gowa lahir pada tanggal 20 Desember 1999. Dari Ayahanda Musu Ibunda Naugi. Penulis adalah putri kelima dari lima bersaudara. Penulis mulai menempuh pendidikan formal di SD Negeri Bontojai selesai pada tahun 2011. Kemudian menempuh pendidikan menengah di MTs Wihdatul Ulum selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Wihdatul Ulum selesai pada tahun 2017. Dan mulai menjadi peserta baru di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2018. Penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam program (S1). Fakultas Agama islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana karakter siswa di MTs Wihdatutul ulum?

Jawab : “Karakter siswa secara umum yaa Alhamdulillah, siswanya karakternya cukup baik. Akan tetapi dalam pengontrolan proses belajar pada masa pandemi covid -19 kurang baik dalam pembelajaran, sedikit banyak dari mereka yang memperhatikan pembelajaran.

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan karakter pada siswa?

Jawab : Caranya, yaa kita sebagai guru terlebih dahulu memberikan contoh yang baik kepada siswa, jujur dan terbuka, memberikan pesan-pesan yang membuka pola pikir untuk selalu berbuat baik serta motivasi kepada siswa, agar apa yang yang kita kita berikan bisa mereka terapkan dengan baik dan dapat tertanam dalam diri pribadi siswa.

3. Karakter apa saja yang Bapak/Ibu tekankan pada siswa?

Jawab : Karakter yang ditekankan pada siswa yaitu sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, kreatif, mandiri, tidak suka bolos dalam pembelajaran, datang tepat waktu, serta salin menghargai, mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

4. Apakah akidah akhlak menekankan pada pendidikan karakter?

Jawab : Iya dek, menekankan pada pendidikan karakter. Akidah akhlak tidak hanya ditekanan pada aspek intelektual saja tapi juga menekankan pada aspek karakter siswa. Karena pendidikan sangat penting dan di perlukan apalagi di lingkungan sekolah, meskipun pendidikan karakter utamanya harus di tanamkan melalui lingkungan keluarga.

5. Bagaimana model penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dalam pembelajaran akidah akhlak pada masa pandemi covid-19?

Jawab: Model pembelajarannya yang di gunakan ada 3 point yaitu model pembiasaan, model keteladanan, dan hadiah dan hukuman. Model pembiasaan ini seperti siswa bisa membudayakan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran daring. Model keledanan, maksudnya disini guru terlebih dahulu memberikan contoh yang baik bagi

siswa seperti masuk tepat waktu, berpakaian rapi, dan sebagainya. Hadiah dan hukuman, maksudnya disini siswa hadiah berupa emoticon jempol dan tepuk tangan dan hukuman seperti memberikan nasehat dan tambahan tugas kepada siswa.

6. Apa faktor pendukung dan penghambat guru akidah akhlak pada pembelajaran pada masa pandemi covid-19?

Jawab : Faktor pendukungnya dek, adanya dukungan dari orang tua dan guru, alat komunikasi *(hp)*, sedangkan faktor penghambatnya terbatasnya penguasaan teknologi dan informasi, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan akses internet terbatas. Banyak sekali siswa yang mengeluh terhadap jaringan dek, banyak juga yang mengatakan tidak ada koutaku ibu. Sedikit banyak dari siswa yang mengeluh seperti itu kepada ibu.

7. Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan tepat waktu?

Jawab : Iya ibu, saya selalu mengikuti pembelajaran tepat waktu, saya juga mengerjakan tugas yang diberikan sebelum bermain dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu.

8. Apakah kamu pernah terlambat dalam mengikuti pembelajaran ?

Jawab : Iya ibu, pernah terlambat, karena lupa.

9. Ketika kamu terlambat hukuman apa yang diberikan Bapak/Ibu guru?

Jawab : Tidak ada hukuman ibu, hanya saja biasanya saya di peringati dan di ingatkan supaya tidar terlambat lagi.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 322/ FAI/ 05/ A.2-II/ IV/ 1443/ 2022
Lamp : -
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yang Terhormat,
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di –
Makassar.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Masita**
Nim : 105 19 11002 18
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat /No.HP : Parangloe Kabupaten Gowa/ 088246542030

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan Judul:

"Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah MTs. Wihdatul Ulum Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa."

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiran*.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Makassar, 04 Ramadhan 1443 H.
05 April 2022 M.

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1267/05/C.4-VIII/IV/40/2022 — 04 Ramadhan 1443 H
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal — 05 April 2022 M
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel
di –
Makassar

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 322/FAI/05/A.2-II/IV/1443/2022 tanggal 5 April 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **MASITA**
No. Stambuk : **10519 1100218**
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah MTs Wihdatul Ulum Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa "

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 April 2022 s/d 12 Juni 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

04-22

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UNIT PERCETAKAN DAN PENERBITAN

1202219300444 4

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : **29365/S.01/PTSP/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

KepadaYth.
Bupati Gowa
di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1267/05/C.4-VIII/IV/40/2022 tanggal 05 April 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	**MASITA**
Nomor Pokok	:	105191100218
Program Studi	:	Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MTS WIHDATUL ULUM KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***12 April s/d 12 Juni 2022***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan ***barcode***,
Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 April 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
Plt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dra. Hj. SUKARNIATY KONDOLELE, M.M.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19650606 199003 2 011

REGISTRASI/792/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2022

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111

Sungguminasa, 12 April 2022

Nomor : 503/296/DPM-PTSP/PENELITIAN/IV/2022
Lamp :
Perihal : ***Rekomendasi Penelitian***

KepadaYth.
MTs WIHDATUL ULUM Desa Bontokassi
Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 29365/S.01/PTSP/2022 tanggal 6 April 2022 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	**MASITA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Kampung Kassi / 20 Desember 1999
Nomor Pokok	:	105191100218
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Program Studi	:	Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Kampung Kassi

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul ***"PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MTS WIHDATUL ULUM KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA"***

Selama : 12 April 2022 s/d 12 Juni 2022
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati C.q. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian/Pengambilan Data** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditandatangani secara elektronik oleh :
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.

Balai Sertifikasi Elektronik

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

YAYASAN WAKAF UMI
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN GOWA
MADRASAH TSANAWIYAH WIHDATUL ULUM

Jalan Malino Km.50 Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 35/MTs.21.06.45/PWU;YW-UMI/5/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Wihdatul Ulum Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa menerangkan bahwa :

Nama	:	MASITA
Nim	:	105191100218
Tempat/Tgl.Lahir	:	Kampung Kassi, 20 Desember 1999
Jenis kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa

Benar yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian di MTs. Wihdatul Ulum dalam rangka penyusunan *Skripsi* dengan judul :

"PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB MELALUI PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH MTS WIHDATUL ULUM KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bontokassi, 23 Mei 2022
Kepala MTs. Wihdatul Ulum

HASMAWATI, S.S.,S.Pd.,M.P.d
NIP.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin. NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Masita
NIM : 105191100218
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 6 Juli 2022 M
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

DOKUMENTASI

Gerbang MTs Wihdatul Ulum

Wawancara Dengan Siswa-siswi MTs Wihdatul Ulum

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Foto Bersama Kepala Sekolah MTs Wihdatul Ulum dan Guru Mapel Akidah Akhlak

Foto Bersama Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Wihdatul Ulum Parangloe Kabupaten Gowa

Halaman Sekolah

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Masita
NIM : 105191100218
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	18 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 6 Juli 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah,S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Masita 105191100218
LULUS
3%
SIMILARITY INDEX
3%
INTERNET SOURCES
7%
PUBLICATIONS
3%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
repository.stai-tbh.ac.id
Internet Source
3%
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Masita 105191100218
LULUS
18%
SIMILARITY INDEX
17%
INTERNET SOURCES
7%
PUBLICATIONS
6%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1 e-repositori.perpus.iainsalatiga.ac.id
Internet Source
4%
2 repo.uinsatu.ac.id
Internet Source
3%
3 123dok.com
Internet Source
2%
4 repository.metrouniv.ac.id
Internet Source
2%
5 digilib.unesby.ac.id
Internet Source
2%
6 Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang
Student Paper
2%
7 www.researchgate.net
Internet Source
2%
8 pendidikan.co.id
Internet Source
2%

AB III Masita 105191100218
REPORT
LULUS
7%
SIMILARITY INDEX
7%
INTERNET SOURCES
2%
PUBLICATIONS
3%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
123dok.com
Internet Source
5%
2
digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source
2%
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

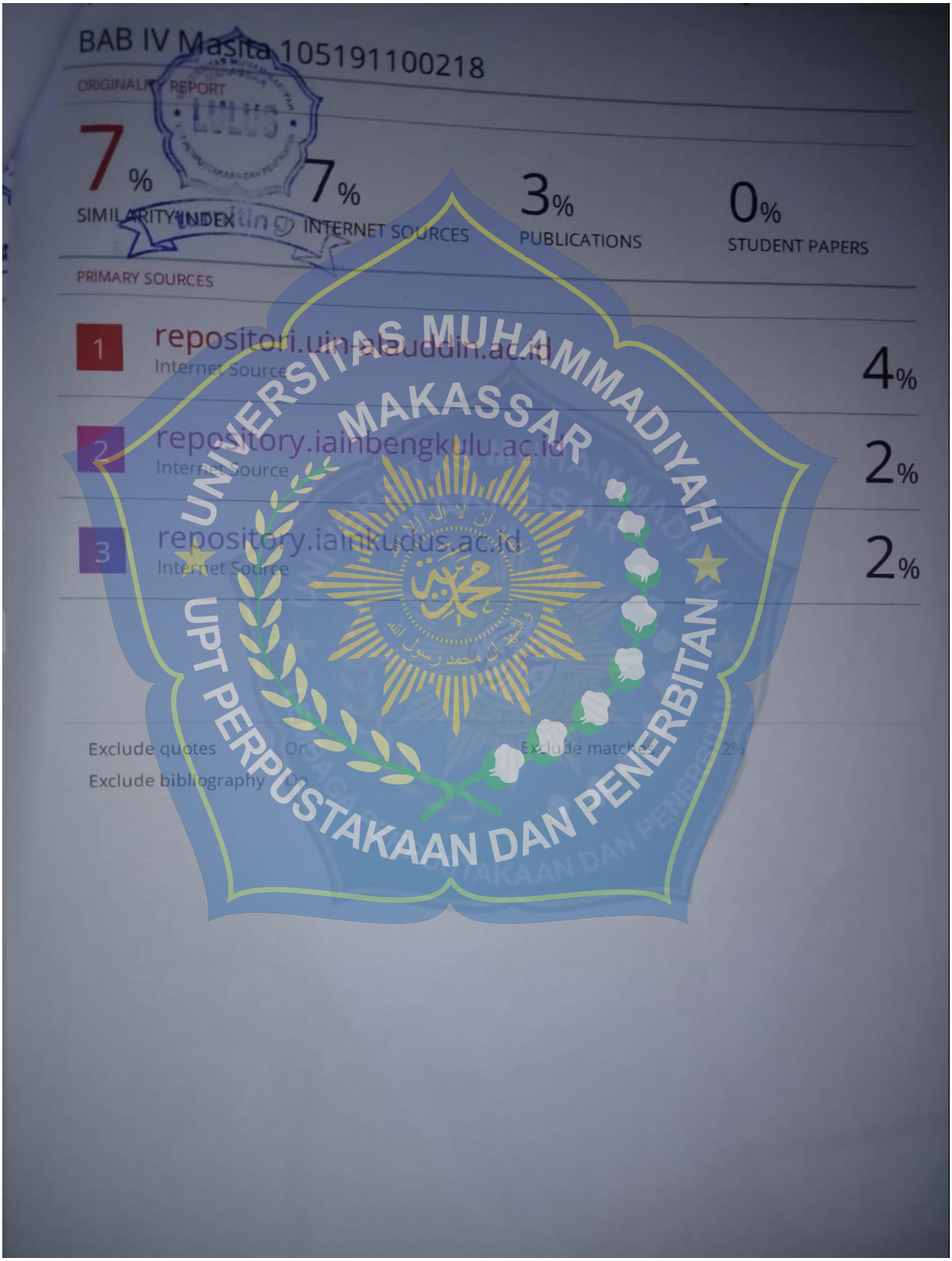
BAB IV Masita 105191100218
ORIGINALITY REPORT
7%
SIMILARITY INDEX
7%
INTERNET SOURCES
3%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source
4%
2
repository.iainbengkulu.ac.id
Internet Source
2%
3
repository.iainkudus.ac.id
Internet Source
2%
Exclude quotes
Exclude bibliography
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V Masita 105191100218
ORIGINALITY REPORT
LULUS
0%
SIMILARITY INDEX
0%
INTERNET SOURCES
0%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN